

ANALISIS AKUNTANSI ASSET PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIJUNJUNG

***Desmiwerita, SE, M.Si**

^{*)} Program Studi Akuntansi, Akademi Akuntansi Indonesia Padang

ABSTRAK

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu unit yang melayani pendistribusian air kepada pemakai di area Sijunjung, adapun proses bisnisnya meliputi pelayanan pemasangan pipa air. PDAM Kabupaten Sijunjung menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai pedoman dalam pembuatan laporan keuangan, karena saham PDAM Kabupaten Sijunjung tidak dijual dipublik.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Aset tetap pada PDAM Kabupaten Sijunjung diakui pada saat aset tetap sampai ditangan perusahaan dan pada saat aset tetap pertama kali dioperasikan. Aset tetap diukur sebesar harga perolehan aset tetap, sedangkan untuk pencatatan aset tetap pada saat pembelian aset tetap dicatat sebesar harga perolehan. Pembuatan Laporan keuangan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sijunjung dilakukan per bulan. Untuk Laporan Keuangan Neraca yang terdapat di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sijunjung disajikan dalam bentuk skontro, yaitu pada sisi kiri merupakan Aset.

ASSET ACCOUNTING ANALYSIS IN REGIONAL WATER COMPANIES (PDAM) SIJUNJUNG DISTRICT

ABSTRACT

The Regional Water Supply Company (PDAM) of Sijunjung Regency is one unit that serves the distribution of water to users in the Sijunjung area, while the business processes include the service of installing water pipes. The Sijunjung Regency PDAM uses the Entity Non-Accountable Public Accounting Financial Standard (SAK ETAP) as a guideline in making financial reports, because the shares of the Sijunjung PDAM are not sold in the public.

Based on the results of the research that the fixed assets of the Sijunjung Regency PDAM are recognized when the assets remain in the hands of the company and when the fixed assets are first operated. Property, plant and equipment are measured at cost of property, plant and equipment, while the recording of property, plant and equipment at the time of purchase of fixed assets is stated at cost. Making financial statements in the Regional Water Company of Sijunjung Regency is carried out per month. For the Balance Sheet Financial Statements contained in the Regional Water Company of Sijunjung Regency are presented in the form of skontro, which is on the left side is an Asset.

Keywords: Systems, Accounting, Fixed Assets, PDAM, Sijunjung District

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap dipakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset mempunyai peranan yang sangat besar bagi suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan. Berdasarkan peranannya tersebut, maka perlakuan akuntansi atas aset tetap sangat diperlukan karena masalah utama dalam aset tetap adalah saat pengakuan aset tetap, penentuan jumlah aset tetap dan pembebanan aset tetap hingga nantinya disajikan dalam laporan keuangan.

Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) atau lebih lengkapnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu unit yang melayani pendistribusian air kepada pemakai di area Sijunjung, adapun proses bisnisnya meliputi pelayanan pemasangan pipa air. PDAM Kabupaten Sijunjung menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai pedoman dalam pembuatan laporan keuangan, karena saham PDAM Kabupaten Sijunjung Surabaya tidak dijual dipublik. PDAM Kabupaten Sijunjung Surabaya memiliki aset tetap yang beragam tanah, bangunan, kendaraan atau peralatan. Yang menarik untuk dilakukan penelitian adalah aset tetap yang berupa Investasi Pompa, Instalasi Penjernihan, Jaringan Pipa Trans dan Distribusi, Perlengkapan Teknik.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi aset tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung.

2. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi aset tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung.
3. Untuk mengetahui catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi aset tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung.
4. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi aset tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung.
5. Untuk mengetahui pengendalian intern dalam sistem akuntansi aset tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung.

TELAAH PUSTAKA

Pengertian Sistem Akuntansi

Pengertian sistem akuntansi menurut Mulyadi (2001 : 3) merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Krismiaji (2010 : 4) sistem akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Kegiatan pokok didalam suatu perusahaan terdiri dari : desain dan pengembangan produk, pengolahan bahan baku menjadi produk jadi , dan penjualan produk jadi kepada pembeli. Untuk menangani kegiatan didalam perusahaan tersebut, umumnya dirancang dengan adanya sistem, salah satunya adalah sistem akuntansi aset tetap. (Mulyadi, 2001 : 15).

Pengertian Aset Tetap

Menurut Rudianto (2009 : 272) aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk

- pekerjaan dan membuat berita acara penyelesaian pekerjaan.
- e. Pihak ketiga menyerahkan berita acara penyelesaian pekerjaan dan kontrak pelaksanaan pekerjaan kepada PPTK.
 - f. PPTK menyerahkan berita acara penyelesaian pekerjaan dan kontrak pelaksanaan pekerjaan kepada bendahara pengeluaran.
2. Pengajuan SPP-LS Barang dan Jasa.
 - a. Berdasar SPD, berita acara penyelesaian pekerjaan dan kontrak pelaksanaan pekerjaan, bendahara pengeluaran membuat SPP-LS dan dokumen lain :
 - 1) Surat pengantar SPP-LS barang dan jasa.
 - 2) Ringkasan SPP-LS barang dan jasa.
 - 3) Rincian SPP-LS barang dan jasa.
 3. Penerbitan SP2D-LS Barang dan Jasa.
 - a. Pengguna anggaran menyerahkan SPM kepada kuasa BUD.
 - b. Kuasa BUD meneliti kelengkapan dokumen SPM.
 - c. Bila dokumen SPM dinyatakan lengkap, kuasa BUD menerbitkan SP2D paling lambat 2 hari kerja sejak diterimanya pengajuan SPM.
 - d. Kuasa BUD menyerahkan SP2D kepada bank dan pengguna anggaran.
 - e. Kuasa BUD sendiri harus mencatat SP2D dan nota debit ke dokumen penatausahaan.
 - f. Pengguna anggaran menyerahkan SP2D kepada bendahara pengeluaran.
 - g. Bendahara pengeluaran mencatat SP2D ke dalam dokumen penatausahaan yang terdiri dari :
 - 1) BKU Pengeluaran.
 - 2) Buku Pembantu Simpanan / Bank.
 - 3) Buku Pembantu Pajak.
 - 4) Buku Pembantu Panjar.
 - 5) Buku Rekapitulasi Pengeluaran

- per Rincian Obyek.
- h. Apabila SPM dinyatakan tidak lengkap, kuasa BUD menerbitkan surat penolakan penerbitan SP2D paling lambat 1 hari kerja sejak SPM diterima.
 - i. Surat penolakan penerbitan SP2D ini diserahkan kepada pengguna anggaran agar dilakukan penyempurnaan SPM.
4. Pembelian Dana Barang dan Jasa.
 - a. Berdasarkan SP2D yang diterima, bank mencairkan dana dan membuat nota debit. Nota debit ini kemudian diserahkan kepada kuasa BUD.
 - b. Bank membayarkan atau mentransfer uang kepada pihak ketiga.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung yang bertempat di Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 30 Muaro Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya (Jogiyanto, 2005 : 109). Dalam hal ini observasi dilakukan langsung pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung. Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung dalam pelaksanaannya peneliti mengamati kegiatan usahanya secara langsung yang ada pada

- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung.
- b. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan dan kebijakan. (Sugiyono, 2013 : 329). Data ini diperoleh dengan mempelajari catatan-catatan yang berkaitan dengan sistem akuntansi aset tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung.
- c. Wawancara
Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Jogiyanto, 2005 : 114). Dalam hal ini metode yang digunakan berupa mengajukan beberapa pertanyaan kepada Husein Dakhlan selaku ketua bagian perlengkapan untuk memberikan keterangan sehubungan dengan sistem akuntansi aset tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sijunjung.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013 : 207).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif artinya melukiskan variabel-variabel, antara lain :

- d. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- e. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- f. Membuat perbandingan dan

evaluasi.

- g. Menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan rencana dan kepuasan yang akan mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian perlakuan akuntansi atas aset tetap yang dilaksanakan di PDAM Surya Sembada Surabaya untuk periode akuntansi 2016. Dari penelitian tersebut, dapat dinilai bahwa perlakuan akuntansi atas aset tetap di PDAM Kabupaten Sijunjung sudah sesuai dengan SAK ETAP. Perlakuan akuntansi atas aset tetap terdiri dari:

Pengakuan Aset tetap pada PDAM Kabupaten Sijunjung diakui pada saat aset tetap sampai di tangan perusahaandan pada saat pertama kali di operasionalkan, pada saat itu aset tetap sudah resmi menjadi milik PDAM Kabupaten Sijunjung. Biaya-biaya yang terjadi antara waktu pemesanan diakui sebagai biaya perolehan aset tetap oleh PDAM Kabupaten Sijunjung.

Pengukuran Aset tetap pada PDAM Kabupaten Sijunjung diukur sebesar harga perolehannya. Harga perolehan yaitu harga beli aset tetap ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut. PDAM Kabupaten Sijunjung mengakui biaya angkut sampai dengan biaya uji coba karena biaya-biaya tersebut termasuk dalam komponen harga perolehan aset tetap.

Pencatatan Aset tetap pada PDAM Kabupaten Sijunjung ini dilakukan dengan cara pembelian dilakukan dengan cara tunai. Biaya pengeluaran yang terjadi pada PDAM Kabupaten Sijunjung yang berhubungan dengan perolehan dan penggunaan aset tetap dapat dibagi menjadi dua yaitu, pengeluaran modal dan pengeluaran

pendapatan. Perusahaan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight line metode*) untuk seluruh aset tetap. PDAM Kabupaten Sijunjung tidak mengakui adanya nilai residu untuk semua aset tetap. Hal ini disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku dalam Undang-Undang Perpajakan. Perusahaan membebaskan biaya penyusutan pada setiap bulan. Dalam artian, beban dihitung penyusutannya dan diakui pada saat akhir bulan.

Penyajian Aset Tetap disajikan dalam Laporan Keuangan Neraca yang terdapat di PDAM Kabupaten Sijunjung disajikan dalam bentuk skontro, yaitu pada sisi kiri merupakan aset Perusahaan dan sisi kanan merupakan Kewajiban dan Ekuitas Perusahaan. Akun aset lancar termasuk diletakkan di bagian atas sebab aset dicantumkan menurut urutan likuiditasnya, sebaliknya aset tetap diletakkan di bawah aset lancar. Urutan likuiditas ini mencerminkan seberapa cepat aset tersebut dapat dikonversi menjadi kas dalam operasi normal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aset tetap pada PDAM Kabupaten Sijunjung diakui pada saat aset tetap sampai ditangan perusahaan dan pada saat aset tetap pertama kali dioperasionalkan. Aset tetap diukur sebesar harga perolehan aset tetap, sedangkan untuk pencatatan aset tetap pada saat pembelian aset tetap dicatat sebesar harga perolehan.
2. Perlakuan akuntansi terhadap pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan perolehan dan penggunaan aset tetap dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengeluaran modal adalah pengeluaran-pengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat yang akan dirasakan lebih dari satu periode

akutansi pengeluaran-pengeluaran.

3. Pembuatan Laporan keuangan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sijunjung dilakukan per bulan. Untuk Laporan Keuangan Neraca yang terdapat di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sijunjung disajikan dalam bentuk skontro, yaitu pada sisi kiri merupakan Aset.

Saran

Saran yang penulis berikan dari kesimpulan di atas adalah: Untuk perhitungan penyusutan dan nilai buku aset tetap akun-akun yang termasuk dalam aset tetap yang memiliki nilai buku sangat kecil untuk dihapuskan saja karena tidak terlalu material bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Intermediate*. Jilid Satu. Edisi Kesebelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya. Diakses melalui website www.pdam-sby.go.id pada tanggal 12 Desember 2013.
- Sugiri, Slamet, 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Warren, S. Carl, James M. Reeve. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.